

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) BERBANTUAN
MEDIA *FLIPCHART* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI
KERAGAMAN BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL KELAS IV SD**

Chika Meilia br Hutapea¹, Umar Darwis², Dara Fitrah Dwi³, Abdul Mujib⁴
¹²³⁴Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan
[1chikameiliabrhutapea@umnaw.ac.id](mailto:chikameiliabrhutapea@umnaw.ac.id), [2umardarwis@umnaw.ac.id](mailto:umardarwis@umnaw.ac.id),
darafitrahdwi@umnaw.ac.id, abdulmujib@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the Problem Based Learning (PBL) model assisted by flipchart media on students' learning motivation in the subject matter of cultural diversity and local wisdom in Grade IV of elementary school. This study employed a quantitative research method with a Pre-experimental Design in the form of a One-Group Pretest-Posttest Design, involving 16 Grade IV students as research subjects. Data were collected using observation sheets and questionnaires that had been validated by experts. Statistical data analysis was performed using the two-tailed Paired Sample t-test. The results of the study showed that the learning observation sheet yielded an average percentage score of 92.86%, which falls under the very good category. Furthermore, the student learning motivation observation sheets revealed that, across all three meetings, the overall average motivation of Grade IV students at MIS Ulfa Khairuna indicated that 5 students, or 31%, were in the very good category, and 11 students, or 69% of the 16 students studied, were in the good category. Hypothesis testing in this study was conducted using the two-tailed Paired Sample t-test, with data processing performed using IBM SPSS Statistics Version 24. Based on the statistical test results using the two-tailed Paired Sample t-test, the Sig. (2-tailed) value obtained was $0.000 < 0.025$. Therefore, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that there is a significant effect of the Problem Based Learning (PBL) Model assisted by Flipchart Media on Students' Learning Motivation in the Subject of Cultural Diversity and Local Wisdom in Grade IV of Elementary School.

Keywords: *flipchart media, problem based learning (PBL) model, learning motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal kelas IV SD. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis *Pre-experimental Design* yaitu dalam bentuk *One- Group Pretest-Posttest Design* yang melibatkan 16 siswa kelas IV sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar

observasi dan angket yang telah di validasi oleh ahli. Analisis data statistik menggunakan uji *Paired Sample t-test* dua pihak (*two-tailed test*). Hasil penelitian menunjukkan dari lembar observasi pembelajaran mendapatkan hasil nilai rata-rata presentase 92,86% yang termasuk dalam kategori sangat baik, dan hasil lembar observasi motivasi belajar siswa diketahui nilai rata-rata keseluruhan ketiga pertemuan motivasi belajar siswa kelas IV MIS Ulfa Khairuna menunjukkan bahwa 5 orang siswa atau 31% berada pada kategori sangat baik dan 11 orang atau 69% dari 16 siswa yang diteliti berada pada kategori baik. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* dua pihak (*two-tailed test*). Adapun pengolahan data menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic* versi 24. Berdasarkan hasil uji statistik dari penelitian ini dengan menggunakan uji *Paired Sample t-test* dua pihak (*two-tailed test*) mendapatkan hasil nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0,025$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *Flipchart* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Kelas IV SD.

Kata Kunci: media *flipchart*, model *problem based learning* (pbl), motivasi belajar

A. Pendahuluan

Undang - undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sejalan dengan hal tersebut, menurut Hera Rizky & Darwis (2024) Pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan,

keterampilan, tingkah laku, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sangat penting bagi semua orang yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dirinya (Br Sembiring & Darwis, 2024). Dengan demikian, dalam pendidikan ini perlu adanya sebuah proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan bagian inti dari proses pendidikan. Menurut Sudjana (Kusuma & Mujib, 2020) Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan

kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan pembelajaran. Selain itu, Kustandi dan Darmawan (2020) menyatakan bahwa pembelajaran identik dengan usaha yang dilakukan guru atau pendidik secara sadar untuk membantu siswa. Namun, usaha guru dalam mengajar tidak cukup jika siswa tidak memiliki kemauan dan motivasi untuk belajar. Keberhasilan pembelajaran juga didukung dengan kemauan dan motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran. Untuk belajar dengan baik maka diperlukan motivasi yang baik pula, siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa didukung adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik saat belajar (Hamdani (Elza, 2024). Menurut Dewi et al., (2021) Motivasi belajar adalah segala sesuatu yang dapat memotivasi peserta didik atau individu untuk belajar. Tanpa motivasi belajar, seorang tidak akan mencapai keberhasilan dalam belajar. Maka, hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi. Motivasi belajar memainkan

peran penting dalam menentukan hasil belajar siswa, hal ini diperkuat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Murdani & Handayani (2022) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Sadijan (2017) berpendapat, Dalam pembelajaran apabila guru dapat membangkitkan motivasi siswa, maka merupakan modal yang sangat besar dan berharga bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Sejalan dengan itu Maharani et al., (2022) mengatakan dalam pembelajaran motivasi tidak hanya berperan sebagai penggerak, tetapi juga sebagai pengarah aktivitas belajar. Ketika siswa memiliki motivasi yang kuat, mereka cenderung lebih bersemangat, fokus, dan konsisten dalam menghadapi berbagai tantangan belajar. Mereka juga lebih berusaha untuk memahami materi, menyelesaikan tugas, dan mencapai prestasi yang diinginkan. Sebaliknya, siswa yang kurang termotivasi sering kali menunjukkan sikap pasif, mudah menyerah, dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses interaksi antara siswa dan guru yang bertujuan untuk

mencapai hasil yang diharapkan. Dalam mendukung agar guru sebagai pengelola kelas mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik diperlukan pembelajaran yang ideal. Halid (2024) menyatakan hal-hal yang dapat dilakukan agar pembelajaran menjadi pembelajaran ideal terdapat tiga langkah yaitu pertama, memilih metode pembelajaran yang baik agar pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan apa yang direncanakan. Kedua, pembelajaran aktif dapat memacu siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran. Ketiga, ada beberapa yang dapat digunakan terhadap kualitas dan kuantitas belajar siswa yaitu, kesiapan fisik dan mental, tingkatan konsentrasi, tingkatan minat dan motivasi dengan pemilihan strategi, metode, teknik dan model yang sesuai akan sangat berpengaruh, belajar secara holistik (menyeluruh), mempelajari sesuatu tidak bisa sepotong-sepotong, dan uji hasil belajar.

Namun kenyataan tidak sesuai idealnya pembelajaran yang ditemukan di sekolah MIS Ulfa Khairuna. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV pada tanggal 11 oktober

2025 yang dilakukan peneliti di MIS Ulfa Khairuna, ditemukan permasalahan dalam proses pembelajaran IPAS hanya menggunakan LKS sehingga tidak ada inovasi saat mengajar agar anak-anak itu tertarik saat belajar, masih menggunakan metode monoton tanpa menggunakan model pembelajaran. Proses pembelajaran juga tidak menggunakan media saat kegiatan belajar mengajar, hanya membaca dan membuat soal dari yang sudah dibaca, jelas bahwa hal tersebut tidak menarik, mereka hanya mendengarkan dan menyalin dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru menyampaikan untuk mendapatkan materi tambahan guru mengakses buku dari internet dikarenakan buku yang digunakan hanya LKS yang di dalamnya terdapat materi yang sedikit. Penggunaan model pembelajaran belum sepenuhnya digunakan dalam proses pembelajaran IPAS. Selain itu, dalam penggunaan media pembelajaran yang digunakan masih monoton dan tidak interaktif. Sebenarnya, sekolah memiliki fasilitas *infocus* atau proyektor, namun penggunaannya masih minim karena guru merasa sulit

meminjamnya, merepotkan dan memasang proyektor membutuhkan waktu lama untuk menyiapkannya yang dapat membuang waktu belajar, sehingga membuat guru masih jarang menggunakan media dalam pembelajaran IPAS, pembelajaran tidak ideal ini menyebabkan ketika pembelajaran berlangsung beberapa siswa terlihat berbicara dengan teman sebangkunya saat guru menjelaskan di kelas, serta keluar masuk kelas dengan beralasan meraut pensil.

Sikap siswa yang kurang fokus dan mudah teralihkannya ini menunjukkan bahwa siswa belum tertarik dan tidak termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPAS. Oleh sebab itu, siswa memiliki nilai yang rendah dan tidak mencukupi KKM. Diduga rendahnya hasil belajar ini dikarenakan motivasi belajar siswa yang rendah khususnya pada mata pelajaran IPAS. Guru sebagai pengelola kelas harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didiknya (Muhaajirah, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, maka diperlukan solusi yang digunakan untuk memberikan inovasi proses pembelajaran IPAS yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu inovasi yang dapat

dilakukan adalah penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Amini (Govin & Fitra Dwi, 2023) juga menyatakan dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik dikelas tidak sekedar menyampaikan informasi demi pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi menciptakan pengalaman belajar bagi peserta didik, kegiatan tersebut tentunya tidak terlepas dari pendidik yang harus memiliki perencanaan, penggunaan media, dan model pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran IPAS yaitu dengan mengkombinasikan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *flipchart*. Model *Problem Based Learning* (PBL) dengan media *flipchart* yang di desain menarik, diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, bermakna, dan membuat siswa termotivasi untuk belajar. Melalui aktivitas kelompok, berbagi pengetahuan dengan temannya, siswa dilatih untuk menyelesaikan masalah, serta menyampaikan pendapat dengan cara yang logis. Melalui pembelajaran kolaboratif, siswa juga diajarkan nilai-nilai seperti kerja sama, tanggung jawab, dan

disiplin (Haliza & Fitrah Dwi, 2025). Selain itu pemanfaatan media konkret seperti media *flipchart* dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih visual dan menarik, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal kelas IV SD.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis *Pre-experimental Design* yaitu dalam bentuk *One- Group Pretest-Posttest Design*. Tujuan utamanya adalah untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal kelas IV SD. Penelitian ini dilakukan di sekolah MIS Ulfa Khairuna dengan populasi yang meliputi seluruh siswa kelas IV MIS Ulfa Khairuna yang berjumlah 16 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan

adalah sampel jenuh yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket dan lembar observasi yang telah di validasi oleh ahli. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 24. Tahapan penelitian meliputi : (1) Tahap penelitian, (2) Tahap pelaksanaan, (3) Tahap Evaluasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada lembar observasi, hasil uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Tabel 1. Hasil Observasi Pembelajaran

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1	51	56	91,07%	Sangat Baik
2	52	56	92,86%	Sangat Baik
3	53	56	94,64%	Sangat Baik
Rata-rata keseluruhan			92,86%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran saat berlangsung yang dilakukan guru (peneliti) pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan setiap pertemuan, terlihat berdasarkan hasil nilai rata-rata presentase 92,86% yang termasuk dalam kategori sangat baik dari pertemuan pertama sampai akhir.

Selain itu, hal yang menunjukkan bahwa dengan keterlaksanaan proses pembelajaran yang baik berdampak terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Observasi Motivasi Belajar siswa

Kategori	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Rata-rata Keseluruhan	
		Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
Sangat Baik	75%-100%	2	13%	8	50%	11	69%	5	31%
	51%-74%	13	81%	7	44%	4	25%	11	69%
Cukup	25%-50%	1	6%	1	6%	1	6%	0	0%
	0-24%	0	0%	0	0%	0	0%	0	0%
Jumlah		16	100%	16	100%	16	100%	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat dari rata-rata keseluruhan ketiga pertemuan motivasi belajar siswa kelas IV MIS Ulfa Khairuna menunjukkan bahwa 5 orang siswa atau 31% berada pada kategori sangat baik dan 11 orang atau 69% dari 16 siswa yang diteliti berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* mengalami peningkatan baik. Namun untuk menganalisis apakah peningkatan tersebut signifikan atau tidak maka

perlu dilakukan uji statistik. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Motivasi Belajar Siswa	.117	16	.207	.961	16	.688
Posttest Motivasi Belajar Siswa	.222	16	.034	.910	16	.117

^a This is a lower bound of the true significance.
^b Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji normalitas Shapiro Wilk memperoleh angka Sig. 0.688 untuk *pretest* dan Sig. 0.117 untuk *posttest*. Kedua angka ini dibandingkan dengan Sig. $\alpha = 0,05$ maka $0.688 > 0.05$ dan $0.117 > 0.05$ artinya data skor hasil pada *pretest* maupun *posttest* lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan kedua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Motivasi Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.005	1	30	.942

Berdasarkan tabel diatas, uji homogenitas *Levene's Test* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic* versi 24, memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.942 > 0.05$ maka H_0 diterima. Dapat disimpulkan bahwa varians data *pretest* dan *posttest*

bersifat homogen. Karena kedua uji prasyarat terpenuhi data berdistribusi normal dan homogen, maka penelitian ini dapat menggunakan uji *paired sample t-test* untuk menguji hipotesis penelitian.

Tabel 5. uji Paired Sample t-test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair	Posttest Motivasi Belajar Siswa - Pretest	-6,250	5,298	1,324	-8,973	-3,427	-4,719	15	,000

Hasil analisis uji *Paired Sample t-test* menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0,025$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal, khususnya kelas IV MIS ulfa khairuna. Dengan ditolaknya H_0 dan diterimanya H_a , maka penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hipotesis yaitu Terdapat Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media *Flipchart* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Materi Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal Kelas IV SD. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model

Problem Based Learning (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal kelas IV SD. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji hipotesis dengan uji *Paired Sample t-test* diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $< 0,025$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal kelas IV SD.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh N. Sari (2022) menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu, sejalan dengan teori Ayu Putri Lestari (2023) yang menyatakan bahwa kelebihan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa dalam materi pelajaran. Dalam penelitian ini, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam upaya membuat pembelajaran menyenangkan, mengasah

kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok, dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV MIS Ulfa Khairuna. Hal ini sejalan dengan teori menurut Suyanto & Jihad (2025) yang menyatakan model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan jenis pembelajaran partisipatif yang bisa membantu guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena dimulai dengan masalah yang penting dan relevan bagi peserta didik, dan memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih realistis. Meskipun penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) efektif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan mengasah kekompakan dan kerja sama dalam sebuah tim/kelompok, namun tanpa didukung adanya media membuat siswa masih ragu dalam menjawab karena tidak adanya contoh konkret yang mereka lihat untuk memunculkan ide saat guru memberikan kesempatan bertanya ataupun berpendapat terkait materi yang diberikan.

Pada proses pembelajaran berikutnya, penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dikombinasikan dengan penggunaan

media *flipchart* sebagai alat untuk membentuk pertanyaan-pertanyaan yang merangsang siswa berpikir kritis membantu memfasilitasi dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL), menarik perhatian siswa untuk aktif menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru karena gambar-gambar yang disajikan dalam media *flipchart* mengangkat tema kearifan lokal yang dekat dengan kehidupan siswa, gambar tersebut mengingatkan mereka pada kegiatan yang pernah mereka alami sendiri dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata yang sudah mereka miliki. Selain itu, penggunaan media *flipchart* dengan cara lembar dibalik satu persatu ternyata membuat siswa penasaran dengan isi materi yang belum terlihat yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, sehingga secara tidak langsung rasa penasaran tersebut dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk terus semangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori Roudhotun (2022) yang mengemukakan bahwa salah satu teknik menumbuhkan dan

meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan membangkitkan rasa ingin tahu siswa mengenai pelajaran yang akan datang, dan guru dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik minat siswa dan media pembelajaran yang baru, agar siswa lebih fokus dan tertarik terhadap materi yang disampaikan guru.

Penggunaan media *flipchart* dalam penelitian ini sejalan dengan teknik menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar tersebut, karena media *flipchart* merupakan media yang belum pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran di kelas IV MIS Ulfa Khairuna, sehingga penggunaannya mampu menarik perhatian siswa dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa pada materi keragaman budaya dan kearifan lokal. Hal ini terlihat

berdasarkan perhitungan data yang diperoleh dari lembar observasi pembelajaran diketahui bahwa aktivitas guru (peneliti) dalam keterlaksanaan proses pembelajaran mendapatkan hasil nilai rata-rata presentase 92,86% yang termasuk dalam kategori sangat baik dari pertemuan pertama sampai akhir. Sehingga dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik, berdampak terhadap motivasi siswa yang terlihat dari data yang diperoleh dari lembar observasi motivasi belajar siswa diketahui bahwa nilai rata-rata keseluruhan ketiga pertemuan motivasi belajar siswa kelas IV MIS Ulfa Khairuna menunjukkan bahwa 5 orang siswa atau 31% berada pada kategori sangat baik dan 11 orang atau 69% dari 16 siswa yang diteliti berada pada kategori baik. Pada hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan uji *Paired Sample t-test* juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *flipchart* terhadap motivasi belajar siswa kelas IV MIS Ulfa Khairuna. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai Sig. (2-tailed) 0.000

$< 0,025$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Putri Lestari, N. (2023). *Model-Model Pembelajaran Untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0*. Nilacakra.
- Br Sembiring, J., & Darwis, U. (2024). Pengembangan Papan Daily Number Pada Pembelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Kelas II SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 1846–1855.
- Dewi, I. S., Fauzi, I., Sukmawarti, & Friska, N. (2021). Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pembelajaran Online. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA (JP2MIPA)*, 5(3), 36–40.
- Elza, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Flip Chart Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 3 Kelas V Di SDI Al-Munawwar Tulungagung. *Scholastica Journal Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.31851/scholastica.v5i2.12692>
- Govin, & Fitra Dwi, D. (2023). Pengembangan Media Video scribe dengan Model Problem Based Learning pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Perkembangan Teknologi Kelas III SD. *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1, 717–730.
- Halid, A. (2024). *Model Guru yang Ideal dalam Perspektif Pembelajaran*. 9(2), 119–129.
- Haliza, N., & Fitrah Dwi, D. (2025). *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 10 Nomor 03, September 2025 *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950. 10(September), 348–361.
- Hera Rizky, P., & Darwis, U. (2024). *Jurnal Indopedia (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan) Pengembangan Media Wall Chart Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD Development Of Wall Chart Media In Mathematics Subject Material Hera Rizky, 2 Umar Darw. 2*, 1076–1085.
- Kusuma, N., & Mujib, A. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif. *Jurnal Pendidikan Edumaspul*, 39–45.
- Maharani, E. (2022). *Motivasi Belajar dalam Pendidikan*. PT.Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Muhaajirah, M. (2024). *Motivasi Belajar siswa Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Murdani, M. H., & Handayani, N. (2022). *Pengaruh Model Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 7(September), 1745–1753.

- Roudhotun, N. (2022). *Konsep, Teori, dan Aplikasi Bimbingan & Konseling Berbasis Evaluasi dan Supervisi: Mencetak Siswa Berprestasi dan Berkepribadian Mulia*. Araska.
- Sadijan. (2017). *Media Pengembangan Pendidik*. Forum Komunikasi Guru Pengawas Surakarta.
- Sari, N. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA N 1 Sekampung. *Metrouniv*.
- Suyanto, & Jihad, A. (2025). *Prinsip dan Implementasi Pembelajaran Mendalam Pengetahuan Praktis untuk Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas* (H. Emiria, W. Hardani, & R. Pahlevi Hilabi (eds.)). Erlangga.